

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiasaan bantu diri untuk melatih kemandirian anak usia 5 sampai 6 tahun di Kp. Curug Goong Beji, Ds. Curug Goong, Kec. Padarincang, Kab. Serang, Prov. Banten, dilakukan dalam 3 langkah yang dilakukan yaitu 1) Memberikan kepercayaan kepada anak, 2) Mengarahkan anak mana yang benar dan salah, 3) Memberikan pujian dan aturan.

Memberikan kepercayaan kepada anak untuk melakukan pemenuhan mendasarnya sendiri, seperti; merawat diri dan kebersihan diri, makan dan minum, berpakaian, penggunaan toilet, dan bermain, sehingga anak sudah terbiasa melakukan bantu diri ini akan menghasilkan anak yang mandiri.

Mengarahkan anak dalam melakukan bantu diri, agar anak berada pada jalur yang baik dan tidak menyimpang dari norma yang berlak, jika hal ini tidak dilakukan khawatir anak akan melakukan kebiasaan yang salah, karena pada hakikatnya anak belum mengetahui mana yang benar dan salah.

Memberikan pujian kepada anak ketika anak mampu melakukan bantu diri ini, sehingga anak akan terus mengulangi kebiasaan yang baik, karena adanya suatu penghargaan dari orang tuanya. Selain itu orang tua juga memberi aturan agar anak bisa berfikir ketika akan melakukan sesuatu hal.

2. Faktor pendukung dan penghambat

Terdapat banyak faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan bantu diri untuk melatih kemandirian anak usia 5 sampai 6 tahun di Kp. Curug Goong Beji ini.

Faktor pendukung yang dirasakan secara langsung yaitu (1) motivasi dari orang tua yang menginginkan anaknya menjadi anak yang mandiri, (2) adanya peraturan yang dibuat bersama, (3) pembiasaan bantu diri dilakukan secara terus menerus (4) motivasi dan inisiatif anak (5) adanya *reward* yang diberikan orang tua kepada anak.

Faktor penghambat yang dirasakan secara langsung dalam pembiasaan bantu diri ini yaitu (1) tidak memberi kepercayaan kepada anak, (2) menginginkan hasil yang langsung maksimal (3) tidak adanya pujian yang diberikan orang tua (4) tidak konsisten (5) kekhawatiran yang berlebihan pada kemampuan anak.

B. Saran- Saran

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian mengenai pembiasaan bantu diri untuk melatih kemandirian pada anak usia 5 sampai 6 tahun di Kp. Curug Goong Beji, Kab. Serang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua hendaknya lebih memperhatikan langkah-langkah dalam pembiasaan bantu diri ini, lebih konsisten dalam melatih kemandirian anak, memberikan arahan dan bimbingan, memberikan pujian agar anak lebih semangat lagi dalam melakukan bantu diri, dan lebih semangat agar apa yang diinginkan orang tua mempunyai anak yang mandiri bisa tercapai.
2. Kepada peneliti selanjutnya, semoga dapat meneliti lebih baik lagi terhadap penelitian yang sama dengan penelitian ini.